

Quis 2 MPKuantitatif

1. Tabel.1 Keberdayaan Stakeholder
(N=100)

Kategori	Jumlah	Persen
Tinggi	50	50
Sedang	30	30
Rendah	20	20
Jumlah	100	100

Sumber: data primer

Tabel 1. Pengelolan Agrowisata
(N=100)

Kategori	Jumlah	Persen
Sangat Baik	37	37
Cukup Baik	33	33
Tidak Baik	30	30
Jumlah	100	100

Sumber: data Primer

Tabel 3. Hubungan keberdayaan stakeholder dengan Pengelolan Agrowisata.
(N=100)

Pengelolan Agrowisata	Keberdayaan stakeholder			Jumlah (%)
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Sangat baik	18	14	8	40
Cukup baik	8	15	12	35
Tidak baik	4	8	13	25
Jumlah	30	37	33	100

Sumber: data Primer

Tabel 4. Hubungan Antara Keberdayaan Stakeholder dengan Pengelolan Agrowisata Melalui Modal Sosial
(N=100)

Pengelolan Agrowisata	Modal Sosial									Jumlah (%)
	Besar			Sedang			kecil			
	Keberdayaan stakeholder			Keberdayaan stakeholder			Keberdayaan stakeholder			
	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah	
Sangat baik	85	83	80	67	64	62	45	42	40	
Cukup baik										



Tidak baik											
Jumlah (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: data Primer

Analisis: • Selisih angka Presentase (%) Keberdayaan stakeholder (tinggi, sedang, rendah) dengan Pengelolaan Agrowisata (Sangat baik, cukup baik, tidak baik), memiliki selisih 5% (kurang dari 5%), maka dapat dikatakan hubungan tidak nampak.
 • Maka hipotesis H_0 diterima, artinya hubungan variabel keberdayaan stakeholder dgn variabel pengelolaan agrowisata tidak murni. Hubungan tsb ada apabila disebabkan / dipengaruhi oleh variabel luar.

2. Tabel 1. Laju keretakan keluarga (N=100)

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	43	43
Rendah	57	57
Jumlah	100	100

Sumber: data Primer

Tabel 2. Laju Kenakalan Remaja (N=100)

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	40	40
Rendah	60	60
Jumlah	100	100

Sumber: data Primer

Tabel 3. Hubungan laju keretakan keluarga dengan laju kenakalan remaja. (N=100)

Laju kenakalan Remaja	Laju keretakan keluarga		Jumlah (%)
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	25	15	40
Rendah	20	40	60
Jumlah (%)	45	55	100

Sumber: data Primer



Tabel 4. Hubungan antara laju keretakan keluarga dengan laju kenakalan remaja melalui Tradisionalisme Masyarakat

(N=100)

Laju Keretakan Keluarga	Tradisionalisme Masyarakat				Jumlah (%)
	Tinggi		Rendah		
	Laju Kenakalan Remaja		Laju Kenakalan Remaja		
	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	
Tinggi	30	50	70	80	
Rendah	70	50	30	20	
Jumlah (%)	100	100	100	100	100

Sumber: data Primer

Analisis: Terdapat Perubahan arah pada awal kategori 1 memiliki presentase lebih besar dari kategori 2, lalu berubah arah menjadi kategori 1 memiliki presentase yg lebih kecil dari kategori 2.

Karena terdapat Perubahan arah, maka hubungan kedua variabel disebabkan oleh variabel disorter / pengubah arah.

3. Variabel independen: ~~Etika Pergaulan (var. mandiri)~~

variabel dependen: Perilaku menyimpang (var. individu)

variabel kontekstual: ~~Keterlibatan aksi kriminal~~

Tabel 1. Hubungan antara Etika Pergaulan, Perilaku menyimpang, Keterlibatan aksi kriminal

Perilaku Menyimpang	Keterlibatan aksi kriminal				(N=100)
	Sering		Tidak Pernah		
	Etika -Perlakuan		Etika Perlakuan		
	Baik	Buruk	Baik	Buruk	
Tinggi	43%	30%	20%	10%	
Rendah	57%	70%	80%	90%	
Jumlah (%)	100%	100%	100%	100%	

Sumber: Penelitian Fiktif

Interpretasi:

Pada orang yg memiliki etika perlakuan dengan keterlibatan aksi kriminal yang sering, Perilaku menyimpangnya lebih tinggi (43%) dari pada orang yg memiliki etika perlakuan dengan keterlibatan aksi kriminal yang tidak pernah (20%).